

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS TERHADAP PEMBERANTASAN KOSMETIK ILEGAL
OLEH BALAI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
GORONTALO
(Studi Kasus Peredaran Produk Kecantikan Racik)**

Oleh

**HARIYANTO NTESEO
271413114**

Telah di Periksadan di Setujui untuk Melakukan Penelitian

Pembimbing I



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH
NIP: 197412232003122001**

Pembimbing II



**Lisnawaty W. Badu, SH., MH
NIP: 196905292005012001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hukum



**Novendri M. Nggilu., SH., MH
NIP: 198911272014041001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS TERHADAP PEMBERANTASAN KOSMETIK ILLEGAL
OLEH BALAI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN GORONTALO
(Studi Kasus Peredaran Produk Kecantikan Racik)

Oleh

HARIYANTO NTESEO

271413114

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di depan dewan penguji pada :
Hari/Tanggal : Senin 13 Juli 2020
Pukul : 09.00 WITA s.d Selesai
Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum (.....) Nip. 196804091993032001
2. Jufryanto Puluhulawa, SH., MH (.....) Nip. 199111242019031009
3. Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH (.....) Nip. 197412232003122011
4. Lisnawaty W. Badu, SH., MH (.....) Nip. 196905292005012001

Gorontalo, 13 Juli 2020

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 196804091993032001

ABSTRAK

Hariyanto Nteseo, NIM 271413114. Analisis Terhadap Pemberantasan Kosmetik Ilegal oleh Balai Pengawasan Obat dan Makanan Gorontalo (Studi Kasus Peredaran Produk Kecantikan Racik). Ibu Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH selaku pembimbing I dan Ibu Lisnawaty Wadju Badu, SH., MH selaku pembimbing II. Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo 2020.

Peredaran Kosmetik Ilegal (racik) di Provinsi Gorontalo masih terus terjadi. Usaha dalam melakukan pemberantasan kosmetik ilegal di wilayah hukum Gorontalo, dilaksanakan oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan Gorontalo yang merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis Badan POM RI, yang mempunyai peran melaksanakan kegiatan di bidang pengawasan produk. Namun pada faktanya masih ditemukan berbagai produk kecantikan racik yang beredar di pasaran baik secara konvensional ataupun secara daring. Inilah yang menjadi dasar munculnya pertanyaan seberapa jauh kinerja Balai POM Gorontalo untuk melakukan pemberantasan produk kecantikan racik atau ilegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus, serta teknik pengumpulan data secara kepustakaan ditunjang dengan data wawancara. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan sesuai kenyataan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memperoleh; (1) Pelaksanaan pemberantasan kosmetik kecantikan racik oleh Balai POM Gorontalo, (2) Faktor-faktor penghambat pemberantasan kosmetik kecantikan racik oleh Balai POM Gorontalo.

Kata Kunci : Pemberantasan, Kosmetik Racik, BPOM Gorontalo

ABSTRACT

Nteseo, Hariyanto. Student ID. 271413114. An Analysis of Illegal Cosmetics Eradication by Gorontalo Drug and Food Supervisory Office (A Case Study on Illegal Distribution of Beauty Products). Principal Supervisor: Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH. Co-supervisor: Lisnawaty Wadju Badu, SH., MH. Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

The distribution of illegal cosmetics still takes place in Gorontalo Province. The Gorontalo Drug and Food Supervisory Office have made an effort to eradicate illegal cosmetics in this province. As one of the technical executive units of the Drug and Food Supervisory Agency of the Republic of Indonesia, they play a role in executing the product supervision process. Nevertheless, various illegal beauty products are still distributed online and offline, raising a question regarding the extent to which the Gorontalo Drug and Food Supervisory Office have eradicated such products. The present study employed an empirical method with legislation and case approaches. Data collection techniques involved library research and interview. Further, a qualitative descriptive analysis was used, i.e., describing and solving problems according to the existing facts. This study found out (1) illegal cosmetics eradication by Gorontalo Drug and Food Supervisory Office; (2) factors obstructing the eradication of illegal cosmetics by the aforementioned party.

Keywords: Eradication, Illegal Cosmetics, Gorontalo Drug and Food Supervisory Office

